

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia yang terus bergerak ke arah yang lebih baik mendorong perusahaan untuk terus berkembang. Hal ini disebabkan karena adanya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang bisa dibilang semakin berkembang pesat seiring perubahan zaman. Penting bagi perusahaan untuk terus bertahan. Oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk mengikuti perubahan yang terjadi sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya (Mulyadi, 2001). Persaingan global ini memberikan banyak pilihan bagi konsumen, dimana mereka sadar biaya (*cost conscious*) dan sadar nilai (*value conscious*) dalam meminta produk dan jasa yang berkualitas tinggi (Mulyadi, 2001:11).

Dewasa ini banyak perusahaan mengukur kinerjanya berdasarkan pada tolak ukur keuangan saja. Padahal dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin sulit saat ini, penilaian kinerja dari segi keuangan saja sudah tidak lagi memadai. Ukuran kinerja keuangan mengandalkan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi tersebut berjangka pendek. Hal ini menyebabkan pengukuran kinerja yang berfokus pada keuangan akan berjangka pendek pula (Edwin dan Se Tin, 2011).

Oleh sebab itu agar perusahaan dapat dibilang sukses maka perusahaan harus mampu menyeimbangkan dari segi keuangan dan non keuangannya, dari

jangka panjang serta jangka pendeknya sehingga memunculkan model baru sistem pengukuran kinerja salah satu contohnya adalah *balanced scorecard*. dengan mempertahankan ukuran keuangan dari performa sebelumnya, *balanced scorecard* memberikan driver tambahan berupa konsumen, proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. (Kaplan dan Norton, 1992).

Kaplan dan Norton tahun 1992 memperkenalkan sebuah model pengukuran yang menggunakan aspek keuangan dan juga aspek non keuangan yang dikenal dengan nama *Balanced Scorecard* (BSC). *Balanced Scorecard* merupakan sebuah konsep manajemen yang mengukur kinerja perusahaan melalui empat perspektif yaitu:

1. Perspektif Keuangan (*Financial Perspective*)
2. Perspektif Pelanggan (*Costumer Perspective*)
3. Perspektif Bisnis Internal (*Internal Business Perspective*)
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*)

Balanced scorecard sebaiknya dipakai sebagai alat yang selalu harus disesuaikan dengan perubahan lingkungan dengan tujuan pokok untuk meningkatkan kinerja individu dalam mencapai tujuan perusahaan yang maksimal dan mengkomunikasikan akan visi dan misi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu, *Balanced Scorecard* menerjemahkan misi dan strategi ke dalam berbagai tujuan dan ukuran yang tersusun ke dalam empat perspektif. Empat perspektif *Balanced Scorecard* memberi keseimbangan antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang, antara hasil yang diinginkan dengan

faktor pendorong tercapainya hasil tersebut, dan antara ukuran objektif yang keras dengan ukuran subjektif yang lebih lunak (Kaplan dan Norton, 1996).

Balanced Scorecard tidak hanya sebuah indikator dari sistem penilaian, tapi juga sebuah indikator dari sistem manajemen strategi. Penggunaan *Balanced Scorecard* mematahkan sistem tradisional yang hanya menggunakan indikator keuangan saja dalam pengukuran kinerja (Yansheng dan Longyi, 2009). *Balanced Scorecard* merupakan alat dari akuntansi manajemen yang sudah diterima secara mendunia, yang mengusulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan juga harus diukur dengan menggunakan pengukuran dari kinerja non keuangan, sehingga kinerja institusi akan diukur dari berbagai dimensi dan bisa memberikan hasil yang lebih fokus pada strategi institusi tersebut. Dengan adanya *Balanced Scorecard* untuk peningkatan kinerja perusahaan, maka setiap individu akan semakin termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya.

Dari semua hal ini, penulis tertarik dengan penerapan/implementasi *Balanced Scorecard*. Bagaimana perusahaan tersebut tidak hanya mementingkan dari segi keuangannya saja tetapi menyeimbangkan juga dari segi non keuangannya. Maka setelah menerapkan *Balanced Scorecard* tersebut diharapkan setiap unit dan divisi yang ada di dalam perusahaan dapat menyelaraskan aktivitasnya dengan strategi yang dijalankan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat terbantu untuk melakukan perbaikan terhadap aktivitas-aktivitas bisnisnya dalam mencapai tujuan yang jelas (Hansen dan Mowen, 2005). Latar belakang inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul "Pengaruh Implementasi *Balanced Scorecard* Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan "

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengambil perumusan masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja perusahaan PT. Almega Sejahtera Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja perusahaan PT. Almega Sejahtera Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pengaruh *Balanced Scorecard* dalam peningkatan kinerja perusahaan PT. Almega Sejahtera Bandung.

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja perusahaan PT. Almega Sejahtera Bandung.
2. Mengetahui sebesar besar pengaruh implementasi *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja perusahaan PT. Almega Sejahtera Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih kepada penulis tentang peranan *balanced scorecard* bagi perusahaan dan *balanced scorecard* dapat dijadikan alat utama dalam perusahaan.

2. Bagi Pembaca/ Penelitian selanjutnya

Memberikan gambaran besar tentang *balanced scorecard* secara lebih mendalam dan mendetail dibanding dengan penelitian lainnya, memberikan bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan penelitian.

3. Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan yang telah diteliti sehingga perusahaan tidak memperhatikan aspek keuangannya saja.

